

# KURIKULUM LATIH-DAMPING

## Kurikulum Latih-Damping Penyiapan Verifikasi Legalitas Kayu pada Industri Kayu Berbasis Masyarakat (IKM)

PT  
RKT TH 010  
No. Pe 80-5  
No. P 985  
Jenis MD  
Diam 76



LEMBAGA EKOLABEL INDONESIA



PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN  
KEMENTERIAN KEHUTANAN

**KURIKULUM LATHI-DAMPING**  
**PENYIAPAN VERIFIKASI LEGALITAS KAYU**  
**PADA INDUSTRI KAYU BERBASIS MASYARAKAT**  
**(IKM)**

Multistakeholder Forestry Programme (MFP) II  
Oktober 2010

## Pengantar

Penyusunan kurikulum dan silabus latih damping ini dilakukan untuk tujuan memberi kontribusi terhadap penyiapan pemilik industri kayu berbasis masyarakat di dalam memenuhi persyaratan verifikasi legalitas kayu. Kurikulum dan silabus ini disusun berdasar kompetensi sebagai pengajar dan penyusun kurikulum, pengalaman relasional dengan kelompok tani hutan, hasil TNA dan daftar mata ajar yang disusun oleh LEI.

## Tujuan Latih Damping

Setelah mengikuti program latih damping diharapkan peserta/ pemilik industri mikro/kecil berbasis masyarakat mampu memahami dan mendeskripsikan kembali prinsip-prinsip legalitas kayu, mengenali situasi pabrik miliknya atau anggota kelompok, situasi kelembagaan pengelolaan produksi yang tertib, memahami persyaratan verifikasi legalitas kayu, merumuskan dan melaksanakan langkah-langkah untuk penyiapan persyaratan verifikasi legalitas kayu.

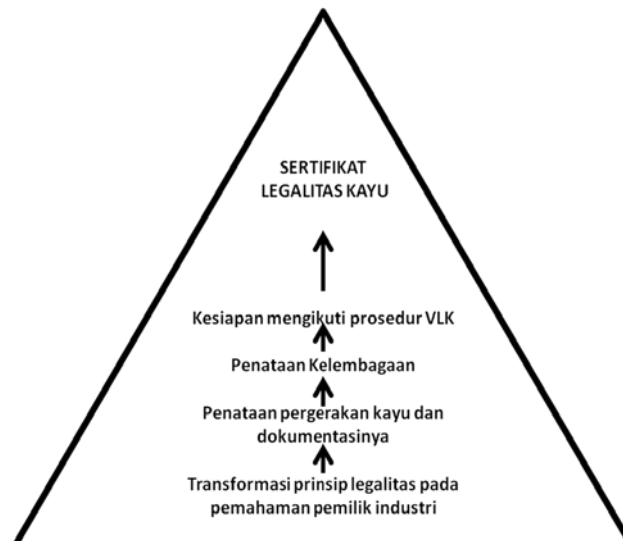
## Peserta

Peserta latih damping adalah pemilik industri kayu mikro/kecil atau pengurus koperasi industri kayu mikro

## Bangun Kurikulum

Bangun kurikulum tersusun atas transformasi prinsip legalitas kayu ke dalam struktur usaha sehari-hari, penataan pergerakan/ketertelusuran kayu ke dalam format administrasi usaha, pelembagaan pengelolaan produksi beserta dokumentasinya, dan penyiapan prosedur verifikasi legalitas kayu.

Secara diagramatikal bangun kurikulum adalah sebagai berikut



## Pendekatan

Pengembangan kapasitas untuk pemilik IKM diselenggarakan melalui pendekatan latih-damping, yang mempunyai ciri sebagai berikut:

- Pengenalan konteks VLK melalui sosialisasi yang dihadiri oleh pejabat kehutanan-perindustrian-perdagangan-koperasi setempat, LSM pendamping, dan pemilik industri/pengurus koperasi industri yang menjadi sasaran latih damping
- Pendampingan untuk penetapan **aktor-aktor kunci** penyiapan VLK

- Perumusan transformasi prinsip LK ke dalam struktur kehidupan usaha oleh aktor-aktor kunci dengan fasilitasi LSM Pendamping
- Pelatihan dan pendampingan mengenai ketertelusuran kayu legal pada konteks setempat
- Pendampingan penataan kelembagaan pengelolaan produksi dan dokumentasi
- Pendampingan tahapan VLK
- Pendampingan pengelolaan informasi dan sharing pembelajaran

Program latihan damping untuk IKM diselenggarakan di dalam 3 tahap:

1. Penyelenggaraan sosialisasi di tingkat lokal untuk menyamakan pemahaman dan persepsi bagi pelaku IKM dan lembaga terkait VLK
2. Penyelenggaraan pertemuan awal aktor kunci untuk membangun komitmen menuju VLK dan penetapan calon peserta latihan-damping
3. Penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan teknis-kelembagaan untuk VLK

### Rencana Sesi Latihan-damping

No	Judul Sesi	JPL	Indikator	Pokok Bahasan	Metode/ Alat & Bahan Peraga
1	Pengenalan konteks VLK dan kehidupan usaha mikro/kecil	6	Pejabat Kehutanan-perindustrian-perdagangan-koperasi tingkat Kabupaten, LSM pendamping, pengusaha mikro/kecil atau pengurus koperasi IKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• legalitas kayu untuk industri mikro/kecil</li> <li>• kebutuhan verifikasi legalitas untuk perdagangan kayu</li> <li>• struktur IKM</li> </ul>	Sosialisasi
2	Pembentukan komitmen untuk legalitas kayu dan pengelolaan hutan lestari	4	Adanya pernyataan komitmen dan penetapan sasaran pelatihan/ aktor kunci untuk menindaklanjuti hasil sosialisasi ke dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjaringan komitmen</li> <li>• Penetapan aktor kunci untuk tindak lanjut sosialisasi</li> <li>• Penetapan peserta latihan-damping IKM</li> </ul>	Fasilitasi diskusi dan perumusan langkah awal untuk tindak lanjut
3	Pertemuan konsolidasi pertama aktor kunci dan calon peserta latihan-damping	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktor kunci pemilik IKM dapat merefleksikan dirinya sendiri pada tujuan latihan damping</li> <li>• Aktor kunci IKM memahami pentingnya kepemimpinan lokal untuk menggerakkan program verifikasi legalitas kayu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi diri</li> <li>• Kepemimpinan dan perannya pada keberlanjutan program pemberdayaan industri mikro-kecil (IKM)</li> </ul>	Metode: Fasilitasi pertemuan kelompok aktor Brainstorming/Curah Pendapat Diskusi kelompok  Alat dan Bahan Peraga: Kertas label/striker, Metaplan/Post-it, Spidol Warna- Warni, Kertas Plano, Papan Plano, White
4	Perumusan transformasi prinsip LK ke dalam struktur IKM	4	Peserta memahami pentingnya menyiapkan VLK untuk kesinambungan bisnis IKM  Aktor kunci IKM mampu menjelaskan posisi legalitas kayu di dalam sistem produksi IKM  Peserta memahami mengapa penyiapan VLK dapat meningkatkan daya tawar kelompok pada rantai perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi bisnis IKM</li> <li>• Deskripsi legalitas kayu</li> <li>• Inter-relasi antara legalitas kayu dan bisnis IKM</li> </ul>	Fasilitasi pertemuan kelompok aktor Brainstorming/Curah Pendapat Diskusi kelompok  Alat dan Bahan Peraga: Kertas label/striker, Metaplan/Post-it, Spidol Warna- Warni, Kertas Plano, Papan Plano, White

5	Pelingkupan VLK pada kelompok IKM dalam membangun kesadaran dan dukungan bersama.	16	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok IKM memahami tujuan dan manfaat penyiapan VLK yang akan dilakukan.</li> <li>• Kelompok IKM memahami pentingnya menyiapkan VLK untuk kesinambungan kegiatan IKM.</li> <li>• Kelompok IKM memahami mengapa kegiatan penyiapan VLK perlu dilakukan secara bersama.</li> <li>• Kelompok IKM memahami keperluan kesinambungan kelengkapan dokumen-dokumen legalitas kayu pada bahan baku kayu yang digunakan.</li> <li>• Kelompok IKM memahami rantai legalitas kayu pada produk akhir hasil hutan.</li> <li>• Kelompok IKM memahami mengapa penyiapan VLK dapat meningkatkan daya tawar kelompok pada rantai perdagangan hasil hutan.</li> <li>• Kelompok IKM memahami posisi dan perannya dalam rantai legalitas kayu pada produk hasil hutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P 38/2009 terkait pemberlakuan VLK pada pemegang izin atau pemilik hutan hak.</li> <li>• Posisi produk IKM diantara pemberlakuan VLK pada hasil-hasil kayu rakyat/hutan hak dan bahan baku kayu lanjutan (unit intermediary process) pada industri primer/lanjutan hasil hutan (Lebih lanjut panduan terkait pada P 02/2010).</li> <li>• P 51/2006 dan perubahannya tentang penggunaan surat keterangan asal usul kayu (SKAU/SKSKB Cap KR) untuk pengangkutan hasil hutan kayu yang berasal dari hutan hak, jenis-jenis kayu di luar nota yang ditetapkan, atau kayu yang tumbuh di areal yang telah berubah peruntukannya menjadi APL atau KBNK.</li> <li>• Tujuan penggunaan dokumen SKAU/SKSKB Cap KR untuk ketertiban peredaran hasil hutan kayu pada kegiatan penatausahaan hasil hutan dan sebagai pembuktian kepemilikan bahan baku IKM yang sah.</li> <li>• Kesesuaian, kelengkapan, dan keabsahan dokumen-dokumen legalitas kayu yang menyertai sumber/asal usul input bahan baku kayu IKM (kesesuaian volume bahan baku kayu yang digunakan atas kelengkapan rekapitulasi dokumen pengangkutan SKAU/SKSKB Cap KR, rekapitulasi dokumen ijin tebang, rekapitulasi dokumen faktur/kuitansi pembelian kayu).</li> <li>• Prosedur penyelenggaraan/penerbitan dokumen SKAU/SKSKB Cap KR dan keabsahan penerbitannya berdasarkan kewenangan pejabat pemerintah yang ditugaskan.</li> <li>• P 55/2006 dan perubahannya kaitannya dengan kegiatan penatausahaan hasil hutan</li> </ul>	<p><b>Metode:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi/Ceramah</li> <li>• Peragaan (rantai perdagangan hasil hutan).</li> <li>• Brainstorming/Curah</li> <li>• Pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Alat dan Bahan</b>  <b>Peraga:</b> Kertas label/striker, Metaplan/Post-it, Spidol Warna-Warni, Kertas Plano, Papan Plano, White Board, LCD, Laptop.</p>
---	---	----	--	---	---

				<p>pada logpond/logyard industri primer/lanjutan hasil hutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan dokumen legalitas pendirian usaha IKM lainnya.</li> <li>• Kelengkapan dokumen legalitas bahan baku IKM pada rantai perdagangan hasil hutan (IKM sebagai unit processing antara dan salah satu penyedia produk bahan baku kayu lanjutan pada industri primer dan lanjutan hasil hutan).</li> <li>• Daftar kelengkapan dokumen legalitas kayu yang menyertai materi dan fisik bahan baku kayu yang digunakan oleh kelompok IKM.</li> <li>• Daftar kelengkapan dokumen pendirian usaha IKM.</li> </ul>	
6	Prosedur dan Protokol dalam Pelaksanaan Penilaian VLK pada unit pemegang izin.	3	Kelompok IKM memahami prosedur/ protokol penilaian VLK yang akan diperankan oleh auditor LV-LK.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P 38/2009, Perdirjen BPK P 06/2009, dan Perdirjen BPK P 02/2010 terkait kelengkapan bagan kelembagaan pelaksanaan VLK pada pemegang izin atau pemilik hutan hak.</li> <li>• Para pelaku terkait pada bagan kelembagaan pelaksanaan VLK pada pemegang izin atau pemilik hutan hak.</li> <li>• P 02/2010 terkait tahapan-tahapan pelaksanaan penilaian VLK (pertemuan pembukaan, verifikasi dokumen dan observasi lapangan, pertemuan penutupan).</li> <li>• Masing-masing kegiatan auditor pada tahap pertemuan pembukaan, verifikasi dokumen dan observasi</li> <li>• lapangan, dan pertemuan penutupan.</li> <li>• Ketentuan-ketentuan terkait dalam ISO 19011 dan ISO/IEC Guide 65 atas kelengkapan tahapan-tahapan kegiatan audit yang dilakukan.</li> </ul>	<p><b>Metode:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi/Ceramah</li> <li>• Peragaan (tahapan-tahapan kegiatan penilaian VLK oleh auditor LV-LK).</li> <li>• Brainstorming/Curah</li> <li>• Pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Alat dan Bahan</b>  <b>Peraga:</b> Kertas label/striker, Metaplan/Post-it, Spidol Warna-Warni, Kertas Plano, Papan Plano, White Board, LCD, Laptop.</p>
7	Prinsip-prinsip	6	Kelompok IKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses bisnis/rantai kegiatan pada masing-masing IKM.</li> </ul>	

	ketelusuran perjalanan/pergerakan bahan baku kayu pada Rute II industri pengolahan hasil hutan (termasuk IKM).		memahami prinsip-prinsip ketelusuran perjalanan/pergerakan bahan baku kayu yang digunakan dan kesesuaiannya dengan kelengkapan dokumen VLK pada kegiatan IKM yang menyertainya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan bagan kerja/struktur organisasi kerja pada masing-masing IKM.</li> <li>• Prinsip-prinsip ketelusuran dan kesetimbangan lacak balak kayu (Chain of Custody/CoC) dan kelengkapan rute pergerakan/perjalanan bahan baku kayu yang digunakan.</li> <li>• Maksud dan tujuan penerapan ketelusuran dan kesetimbangan (baca: CoC) pada industri pengolahan hasil hutan (termasuk IKM).</li> <li>• Ketelusuran perjalanan/pergerakan bahan baku kayu pada Rute II industri pengolahan hasil hutan (termasuk IKM).</li> <li>• Pengertian simpul (tahapan kritis) sebagai titik kesetimbangan bahan baku kayu pada Rute II industri pengolahan hasil hutan (termasuk IKM).</li> <li>• Rendemen dan konversi pengolahan bahan baku kayu sebagai rasio logika kesetimbangan perjalanan/pergerakan bahan baku kayu pada Rute II industri primer/lanjutan hasil hutan.</li> </ul>	<p><b>Metode:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi/Ceramah</li> <li>• Peragaan (simpul-simpul perjalanan/pergerakan bahan baku pada proses bisnis/rantai kegiatan IKM).</li> <li>• Brainstorming/Curah</li> <li>• Pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Alat dan Bahan</b>  <b>Peraga:</b> Kertas label/striker, Metaplan/Post-it, Spidol Warna-Warni, Kertas Plano, Papan Plano, White Board, LCD, Laptop.</p>
8	Lanjutan Prinsip-Prinsip Ketelusuran Perjalanan/Pergerakan Bahan Baku Kayu pada Rute II Industri Pengolahan Hasil Hutan: Penataan kelengkapan dokumentasi/arsip dokumen pada dokumen-dokumen IKM.	6	Kelompok IKM memahami pentingnya penataan kelengkapan dokumentasi/ arsip dokumen pada kegiatan IKM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar dokumen legalitas pendirian kegiatan IKM sesuai panduan VLK pada industri primer/lanjutan hasil hutan.</li> <li>• Daftar dokumen legalitas yang menyertai materi dan fisik bahan baku kayu yang digunakan dalam kegiatan IKM.</li> <li>• Daftar dokumen-dokumen IKM pada rantai/simpul-simpul ketelusuran perjalanan/pergerakan bahan baku kayu pada proses bisnis/kegiatan IKM.</li> </ul>	<p><b>Metode:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi/Ceramah</li> <li>• Peragaan (simpul-simpul perjalanan/pergerakan bahan baku kayu pada proses bisnis/kegiatan IKM).</li> <li>• Brainstorming/Curah</li> <li>• Pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Alat dan Bahan</b>  <b>Peraga:</b> Kertas label/striker, Metaplan/Post-it, Spidol Warna-Warni, Kertas Plano, Papan Plano, White Board, LCD, Laptop.</p>
9	Perumusan tindak lanjut	4	Kelompok IKM memahami tindak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gap pemenuhan kelengkapan VLK yang</li> </ul>	<p><b>Metode:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi hasil</li> </ul>

	penyempurnaan hasil evaluasi simulasi kelengkapan VLK yang dilakukan.		lanjut yang diperlukan dalam memenuhi kelengkapan VLK pada IKM.	<p>diperoleh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan masalah yang dihadapi.</li> <li>• Mengidentifikasi kebutuhan komunikasi/ sosialisasi/koordinasi hasil- hasil kegiatan penyiapan VLK kepada para pihak terkait.</li> <li>• Menetapkan pembagian peran dan tugas komunikasi/sosialisasi/koordinasi hasil-hasil kegiatan penyiapan VLK kepada para pihak terkait.</li> <li>• Perumusan tindak lanjut penyempurnaan.</li> </ul>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peragaan kelompok</li> <li>• Brainstorming/Curah</li> <li>• Pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Alat dan Bahan</b>  <b>Peraga:</b> Kertas label/striker, Metaplan/Post-it, Spidol Warna-Warni, Kertas Plano, Papan Plano, White Board, LCD, Laptop.</p>
10	Pendampingan penyempurnaan pengelolaan legalitas kayu	10	Peserta mampu melakukan upaya penyempurnaan pengelolaan legalitas kayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatacara penyempurnaan kelembagaan legalitas kayu</li> <li>• Tatacara penyempurnaan pengelolaan dokumentasi legalitas kayu</li> </ul>	Praktek penyempurnaan kelembagaan dan pengelolaan dokumentasi
11	Pendokumentasian pembelajaran latih damping VLK untuk IKM	10	Peserta mendokumentasikan proses penyiapan VLK pada IKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan untuk penyiapan materi pembelajaran</li> <li>• Bantuan perapihan penulisan</li> </ul>	Pendampingan praktek pendokumentasian